



ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO LIKUIDITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT INDO KORDSA TBK PERIODE 2017-2021

Aldiana Agustin¹ Vidya Amalia Rismanty²

¹Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pamulang; ²Dosen Prodi Manajemen Universitas Pamulang
aldialdiana09@gmail.com, vidya.rismanty@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Indo Kordsa Tbk periode 2017-2021 dengan melakukan pengukuran analisis rasio keuangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dan teknis analisis data menggunakan analisis rasio dan rasio likuiditas dengan membandingkan laporan keuangan tahun-tahun sebelumnya yang kemudian dibandingkan dengan standar rata-rata perusahaan sejenis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengumpulan data penelitian diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dan studi kepustakaan yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah laporan keuangan PT. Indo Kordsa Tbk periode 2017-2021 dan sampel yang digunakan adalah laporan neraca dan laba rugi dari tahun 2017 sampai dengan 2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Indo Kordsa Tbk periode 2017-2021 yang ditinjau dari rasio profitabilitas dibandingkan dengan standar rata-rata perusahaan sejenis perusahaan dalam keadaan sehat karena berada di atas standar rata-rata perusahaan sejenis, dengan menghasilkan *Return On Asset Ratio* sebesar 6,09% sedangkan standar rata-rata perusahaan sejenisnya sebesar 3,47% dan *Net Profit Margin Ratio* sebesar 7,20% sedangkan standar rata-rata perusahaan sejenisnya sebesar 4,37% . Sedangkan ditinjau dari rasio likuiditas dibandingkan dengan standar rata-rata perusahaan sejenis perusahaan juga dalam keadaan sehat karena berada di atas standar rata-rata perusahaan sejenis, dengan menghasilkan *Current Ratio* sebesar 239,67% sedangkan standar rata-rata perusahaan sejenisnya sebesar 152,63% dan *Quick Ratio* sebesar 122,14% sedangkan standar rata-rata perusahaan sejenisnya sebesar 87,36%.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

This study aims to determine the financial performance of PT. Indo Kordsa Tbk period 2017-2021 by measuring financial ratio analysis. The method used in this research is a descriptive quantitative method and technical data analysis using ratio analysis and liquidity ratios by comparing the financial statements of previous years which are then compared with the average standard of similar companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Research data was collected from the company's financial statements and literature studies related to this research. In this study, the population used is the financial statements of PT. Indo Kordsa Tbk for the period 2017-2021 and the sample used is the balance sheet and income statement from 2017 to 2021. The results of this study indicate that the financial performance of PT. Indo Kordsa Tbk for the period 2017-2021 in terms of profitability ratios compared to the average standard of similar companies, the company is in good health because it is above the average standard of similar companies, by producing a Return On Asset Ratio of 6.09% while the average standard



Similar companies are 3.47% and the Net Profit Margin Ratio is 7.20%, while the average standard of similar companies is 4.37%. Meanwhile, in terms of the liquidity ratio compared to the average standard of similar companies, the company is also in good health because it is above the average standard of similar companies, resulting in a Current Ratio of 239.67% while the average standard of similar companies is 152.63% and Quick Ratio of 122.14% while the average standard of similar companies is 87,36%.

Keywords: Profitability, Liquidity, Financial Performance

A.PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penelitian

Pesatnya perkembangan dunia usaha di Indonesia, dimana banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang muncul dan bersaing begitu ketat. Semakin pesat perkembangan dunia usaha maka semakin pesat pula persaingan dari berbagai jenis bidang usaha. Hal ini memungkinkan setiap perusahaan harus siap untuk menghadapi persaingan dan harus menyusun strategi- strategi untuk meningkatkan daya saing agar dapat bertahan dan semakin berkembang. Dalam mempertahankan eksistensi dalam kelangsungan hidup perusahaan dapat dilihat dari perkembangan dan kemajuan suatu perusahaan dengan mengukur kinerja keuangan perusahaannya dan didukung oleh berbagai strategi dari perusahaan itu sendiri. Perusahaan yang saat ini memiliki persaingan yang tinggi bergerak pada bidang otomotif karena saat ini masyarakat menjadikan kendaraan sebagai kebutuhan dalam menjalani aktivitasnya dari kendaraan pribadi hingga transportasi umum.

Menurut Fahmi (2017:238) “Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan secara baik dan benar”. Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan gambaran dari status keuangan perusahaan atau kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu.

Menurut Cholil (2021:401) Laporan keuangan merupakan salah satu contoh pengukuran dan evaluasi kinerja suatu perusahaan karena memuat informasi tentang kondisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan disusun oleh setiap perusahaan agar dapat memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan, terutama sebagai dasar pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan biasanya disediakan untuk memberikan informasi tentang status keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan selama periode tertentu.

Menurut Utami dan Pardanawati (2016:66) profitabilitas adalah ukuran profitabilitas perusahaan relatif terhadap penjualan, total aset, dan modal ekuitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya atau penjualannya dalam suatu periode tertentu. Sedangkan menurut Hani (2015:121), “Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. Rasio ini membandingkan kewajiban jangka pendek dengan sumber daya jangka pendek (aset lancar) yang tersedia untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tersebut”, maka dapat diartikan rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka penulis merumuskan permasalahan pada penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT. Indo Kordsa Tbk Periode 2017-2021 menggunakan analisis rasio profitabilitas?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT. Indo Kordsa Tbk Periode 2017-2021 menggunakan



analisis rasio likuiditas?

3. Bagaimana kinerja keuangan PT. Indo Kordsa Tbk Periode 2017-2021 yang diukur berdasarkan analisis rasio profitabilitas dan rasio likuiditas?

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dalam menganalisis kinerja keuangan PT. Indo Kordsa Tbk dapat ditentukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Indo Kordsa Tbk Periode 2017- 2021 menggunakan analisis rasio profitabilitas.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Indo Kordsa Tbk Periode 2017- 2021 menggunakan analisis rasio likuiditas.
3. Untuk kinerja keuangan PT. Indo Kordsa Tbk Periode 2017-2021 yang diukur berdasarkan analisis rasio profitabilitas dan rasio likuiditas.

B. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yaitu data yang diperoleh berisi penjelasan atau pernyataan yang berbentuk angka-angka mengenai kinerja keuangan dalam suatu perusahaan yang dilihat dari segi keuangannya. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu data sekunder atau data yang berbentuk laporan keuangan yaitu berupa laporan neraca dan laporan laba rugi dari PT. Indo Kordsa Tbk periode 2017-2021.

2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:137) “Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data, dan kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen”.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis diperoleh dari laporan keuangan perusahaan berupa laporan neraca dan laporan laba rugi pada PT. Indo Kordsa Tbk periode 2017-2021 melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange* dan untuk mendapatkan informasi atau data perusahaan diperoleh dari situs resmi PT. Indo Kordsa Tbk. Selain itu juga mendapatkan informasi berasal dari studi kepustakaan yang merupakan pengumpulan data yang didapatkan dari buku–buku ilmiah, jurnal ilmiah, dan tulisan ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Teknik Analisis Data

Dalam menyusun skripsi ini, penulis memperoleh data-data yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Penulis menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yang terdiri dari analisis rasio profitabilitas dan rasio likuiditas. Berikut masing-masing rasio yang digunakan dalam penelitian ini:

a) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan perusahaan dalam mengukur kemampuannya untuk memperoleh keuntungan dari waktu-waktu. Suatu perusahaan jika mampu menghasilkan keuntungan dengan baik maka menunjukkan bahwa kinerja keuangan juga baik.

b) Rasio Likuiditas



Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan perusahaan dalam mengukur kemampuannya untuk membayar hutang jangka pendeknya pada tingkat aktiva lancar terhadap hutang lancar.

c) Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran hasil pencapaian perusahaan terhadap aktivitas operasional perusahaan yang telah dilakukan dan kinerja keuangan tersebut dapat digunakan untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan pada jangka waktu tertentu.

Dalam mengukur kinerja keuangan PT. Indo Kordsa Tbk periode 2017-2021 dengan menelaah laporan keuangan, penulis menggunakan standar rasio dari rata-rata perusahaan sejenis dan standar industri menurut Kasmir 2019 sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Standar Rata-Rata Perusahaan Sejenis

Variabel	Rata-Rata Nilai Rasio Selama 5 Tahun				Rata-Rata Perusahaan Sejenis
	PT. Gajah Tunggul Tbk	PT. Goodyear Indonesia Tbk	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk	PT. Indo Kordsa Tbk	
<i>Return on Asset Ratio</i>	0,85%	1,89%	5,05%	6,09%	3,47%
<i>Net Profit Margin Ratio</i>	1,07%	1,85%	7,38%	7,20%	4,37%
<i>Current Ratio</i>	159,75%	70,90%	140,22%	239,67%	152,63%
<i>Quick Ratio</i>	107,43%	40,93%	78,96%	122,14%	87,36%

Sumber: Data diolah penulis (2022)

Tabel 3. 2
Standar Industri Rasio Profitabilitas

No.	Jenis Rasio	Nilai Standar Industri Rasio Profitabilitas	Keterangan
1	<i>Return on Asset Ratio</i>	30%	$\geq 30\%$ Sehat
			$< 30\%$ Kurang Sehat
2	<i>Net Profit Margin Ratio</i>	20%	$\geq 20\%$ Sehat
			$< 20\%$ Kurang Sehat

Sumber: Kasmir 2019

Tabel 3. 3
Standar Industri Rasio Profitabilitas

No.	Jenis Rasio	Nilai Standar Industri Rasio Likuiditas	Keterangan
1	<i>Current Ratio</i>	200%	$\geq 200\%$ Sehat
			$< 200\%$ Kurang Sehat
2	<i>Quick Ratio</i>	150%	$\geq 150\%$ Sehat
			$< 150\%$ Kurang Sehat

Sumber: Kasmir 2019



C.HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Hasil Penelitian

Untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi keuangan PT. Indo Kordsa Tbk, maka diperlukan perhitungan analisis rasio profitabilitas dan rasio likuiditas terlebih dahulu yang datanya diperoleh dari laporan keuangan perusahaan selama 5 tahun terakhir yaitu periode 2017-2021. Hasil analisis yang di dapatkan dari perhitungan mengukur analisis rasio bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan pada PT. Indo Kordsa Tbk periode 2017-2021. Berikut perhitungan analisis rasio beserta hasilnya:

a) Rasio Profitabilitas PT. Indo Kordsa Tbk

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaandalam menghasilkan keuntungan. Adapun rasio-rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1) Rasio Pengembalian Aktiva (*Return on Asset Ratio*)

Return on Asset Ratio merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan mengukur laba bersih setelah pajak terhadap total aktiva. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Return on Asset Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset Ratio} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 4. 1
Perhitungan Return on Asset Ratio
PT. Indo Kordsa Tbk Periode 2017-2021
(Dalam Dolar Amerika Serikat)

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA (%)
2017	USD 24.567.927	USD 304.483.626	8,06%
2018	USD 19.377.050	USD 296.400.018	6,53%
2019	USD 14.582.693	USD 279.484.828	5,21%
2020	USD 4.045.417	USD 263.740.526	1,53%
2021	USD 26.438.801	USD 289.992.314	9,11%

Sumber: Lap. Keuangan PT. Indo Kordsa Tbk (Data Diolah:2022)

2) Rasio Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin Ratio*)

Net Profit Margin Ratio merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Net Profit Margin Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin Ratio} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$



Tabel 4. 2
Perhitungan Net Profit Margin Ratio
PT. Indo Kordsa Tbk Periode 2017-2021
(Dalam Dolar Amerika Serikat)

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	NPM (%)
2017	USD 24.567.927	USD 241.782.757	10,16%
2018	USD 19.377.050	USD 264.440.260	7,32%
2019	USD 14.582.693	USD 245.619.303	5,93%
2020	USD 4.045.417	USD 168.492.294	2,40%
2021	USD 26.438.801	USD 259.766.696	10,17%

Sumber: Lap. Keuangan PT. Indo Kordsa Tbk (Data Diolah:2022)

b) Rasio Likuiditas PT. Indo Kordsa Tbk

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Adapun rasio-rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Current Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya dengan mengukur aktiva lancar terhadap hutang lancar. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Current Ratio = \frac{Aktiva Lancar}{Hutang Lancar} \times 100\%$$

Tabel 4. 3
Perhitungan Current Ratio
PT. Indo Kordsa Tbk Periode 2017-2021
(Dalam Dolar Amerika Serikat)

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR (%)
2017	USD 116.542.599	USD 48.785.810	238,88%
2018	USD 108.415.026	USD 50.454.345	214,87%
2019	USD 96.866.665	USD 33.430.560	289,75%
2020	USD 93.278.519	USD 36.411.377	256,17%
2021	USD 125.041.409	USD 62.932.871	198,69%

Sumber: Lap. Keuangan PT. Indo Kordsa Tbk (Data Diolah:2022)

2) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Quick Ratio merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan mengukur aktiva lancar yang dikurangi dengan persediaan terhadap hutang lancar. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Quick Ratio = \frac{Aktiva Lancar-Persediaan}{Hutang Lancar} \times 100\%$$



Tabel 4. 4
Perhitungan Net Profit Margin Ratio
PT. Indo Kordsa Tbk Periode 2017-2021
(Dalam Dolar Amerika Serikat)

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	QR (%)
2017	USD 116.542.599	USD 61.296.731	USD 48.785.810	113,24%
2018	USD 108.415.026	USD 53.942.065	USD 50.454.345	107,96%
2019	USD 96.866.665	USD 45.231.189	USD 33.430.560	154,45%
2020	USD 93.278.519	USD 43.291.156	USD 36.411.377	137,28%
2021	USD 125.041.409	USD 63.505.701	USD 62.932.871	97,77%

Sumber: Lap. Keuangan PT. Indo Kordsa Tbk (Data Diolah:2022)

2. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan perhitungan dari data yang telah dianalisis untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan PT. Indo Kordsa Tbk periode 2017-2021 penulis dapat membandingkan hasil setiap rasio menggunakan rasio keuangan, kemudian hasil dari perhitungannya akan dibandingkan menggunakan rata-rata standar perusahaan sejenis yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Pengukuran Kinerja Keuangan PT. Indo Kordsa Tbk Periode 2017-2021

Tahun	Rasio Profitabilitas		Rasio Likuiditas	
	<i>Return on Asset (%)</i>	<i>Net Profit Margin (%)</i>	<i>Current Ratio (%)</i>	<i>Quick Ratio (%)</i>
2017	8,06%	10,16%	238,88%	113,24%
2018	6,53%	7,32%	214,87%	107,96%
2019	5,21%	5,93%	289,75%	154,45%
2020	1,53%	2,40%	256,17%	137,28%
2021	9,11%	10,17%	198,69%	97,77%
Rata-Rata	6,09%	7,20%	239,67%	122,14%
Standar Rata-Rata	3,47%	4,37%	152,63%	87,36%
Keterangan	Sehat	Sehat	Sehat	Sehat

Sumber: Data diolah penulis (2022)

1) Rasio Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengukuran rasio profitabilitas pada PT. Indo Kordsa Tbk periode 2017-2021 yang ditinjau dari *Return on Asset Ratio* dan *Net Profit Margin Ratio* mengalami ketidakstabilan atau berfluktuatif yang artinya mengalami peningkatan dan penurunan. Hasil pengukuran rata-rata selama 5 tahun terakhir untuk *Return on Asset Ratio* sebesar 6,09% dengan standar rata-rata perusahaan sejenis sebesar 3,47%, maka kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan sehat karena berada diatas standar rata-rata perusahaan sejenis. Adapun hasil pengukuran rata-rata selama 5 tahun terakhir untuk *Net Profit Margin Ratio* sebesar 7,20% dengan standar rata-rata perusahaan sejenis sebesar 4,37%, maka kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan sehat karena berada diatas standar rata-rata perusahaan sejenis. Dengan keadaan perusahaan tersebut maka perusahaan dapat dikatakan sudah mampu memperoleh keuntungan yang optimal.



2) Rasio Likuiditas

Berdasarkan hasil pengukuran rasio likuiditas yang ditinjau dari *Current Ratio* dan *Quick Ratio* mengalami ketidakstabilan atau berfluktuatif yang artinya mengalami peningkatan dan penurunan. Hasil pengukuran rata-rata selama 5 tahun terakhir untuk *Current Ratio* sebesar 239,67% dengan standar rata-rata perusahaan sejenis sebesar 152,63%, maka kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan sehat karena berada di atas standar rata-rata perusahaan sejenis. Adapun hasil pengukuran rata-rata selama 5 tahun terakhir untuk *Quick Ratio* sebesar 122,14% dengan standar rata-rata perusahaan sejenis sebesar 87,36%, maka kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan sehat karena berada di atas standar rata-rata perusahaan sejenis. Dengan keadaan perusahaan tersebut maka perusahaan dapat dikatakan sudah mampu membayar kewajiban jangka pendeknya.

3) Kinerja Keuangan

Berdasarkan uraian pembahasan pada masing-masing rasio, dimana ditinjau dari rasio profitabilitas maka dapat diketahui kinerja perusahaan dikatakan sehat dan ditinjau dari rasio likuiditas maka dapat diketahui kinerja perusahaan juga dikatakan sehat. Dari hasil perhitungan rata-rata rasio profitabilitas PT. Indo Kordsa Tbk periode 2017-2021 dengan indikator *Return on Asset Ratio* dan *Net Profit Margin Ratio* berada di atas standar rata-rata perusahaan sejenis yaitu masing-masing adalah *Return on Asset Ratio* sebesar 6,09% dengan standar rata-rata perusahaan sejenis sebesar 3,47% dan untuk *Net Profit Margin Ratio* sebesar 7,20% dengan standar rata-rata perusahaan sejenis sebesar 4,37%. Adapun hasil perhitungan rata-rata rasio likuiditas PT. Indo Kordsa Tbk periode 2017-2021 dengan indikator *Current Ratio* dan *Quick Ratio* berada di atas standar rata-rata perusahaan sejenis yaitu masing-masing adalah *Current Ratio* sebesar 239,67% dengan standar rata-rata perusahaan sejenis sebesar 152,63% dan untuk *Quick Ratio* sebesar 122,14% dengan standar rata-rata perusahaan sejenis sebesar 87,36%.

Adapun hasil rekapitulasi pengukuran kinerja keuangan PT. Indo Kordsa Tbk periode 2017-2021 dengan menggunakan standar industri menurut Kasmir 2019 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 6
Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Standar Kasmir

Rasio		Rata-Rata	Standar Industri Kasmir	Keterangan
Profitabilitas	<i>Return on Asset Ratio (ROA)</i>	6,09%	30%	Kurang Sehat
	<i>Net Profit Margin Ratio (NPM)</i>	7,20%	20%	Kurang Sehat
Likuiditas	<i>Current Ratio (CR)</i>	239,67%	200%	Sehat
	<i>Quick Ratio (QR)</i>	122,14%	150%	Kurang Sehat

Sumber: Data diolah penulis (2022)

Berdasarkan data yang telah diolah melalui pengukuran rasio dengan menggunakan standar menurut Kasmir 2019, dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan rata-rata PT. Indo Kordsa Tbk periode 2017-2021 yang ditinjau dari rasio profitabilitas dengan indikator *Return on Asset Ratio* dan *Net Profit Margin Ratio* kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan “Kurang Sehat” karena nilai rasionya berada dibawah standar industri menurut Kasmir 2019 yaitu untuk *Return on Asset Ratio* sebesar 6,09%



dengan standar industri 30% dan untuk *Net Profit Margin Ratio* sebesar 7,20% dengan standar industri 20%. Adapun hasil perhitungan rata-rata yang ditinjau dari rasio likuiditas dengan indikator *Current Ratio* perusahaan dalam keadaan “Sehat” karena nilai rasionya berada diatas standar industri menurut Kasmir 2019 yaitu sebesar 239,67% dengan standar industri 200%, sedangkan dengan indikator *Quick Ratio* perusahaan dalam keadaan “Kurang Sehat” karena nilai rasionya berada dibawah standar industri menurut Kasmir 2019 yaitu sebesar 122,14% dengan standar industri 150%. Maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada PT. Indo Kordsa Tbk periode 2017-2021 juga dapat diukur dengan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas menggunakan standar industri menurut Kasmir namun hasil kinerja keuangannya berbeda jika dibandingkan dengan hasil kinerja keuangan yang diukur menggunakan standar rata-rata perusahaan sejenis.

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis yang dilakukan oleh penulis yang berkaitan dengan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas pada PT. Indo Kordsa periode 2017-2021, penulis menyajikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari analisis rasio profitabilitas PT. Indo Kordsa Tbk periode 2017- 2021 berdasarkan perhitungan rata-rata menggunakan standar rata-rata perusahaan sejenis, nilai rata-rata *Return on Asset Ratio* diperoleh sebesar 6,09% dengan standar rata-rata perusahaan sejenis 3,47% dan nilai rata-rata *Net Profit Margin Ratio* diperoleh sebesar 7,20% dengan standar rata-rata perusahaan sejenis 4,37%. Maka jika dilihat dari standar rata-rata perusahaan sejenis perusahaan berada dalam keadaan sehat karena berada diatas standar rata-rata perusahaan sejenis, artinya perusahaan mampu memperoleh keuntungannya secara optimal. Sedangkan jika dilihat dari standar industri menurut Kasmir 2019, hasil perhitungan rasio profitabilitasnya baik *Return on Asset Ratio* maupun *Net Profit Margin Ratio* berada dalam keadaan kurang sehat karena nilai rasionya berada dibawah standar industri menurut Kasmir 2019, artinya perusahaan belum mampu memperoleh keuntungan dengan optimal.
2. Hasil dari analisis rasio likuiditas PT. Indo Kordsa Tbk periode 2017-2021 berdasarkan perhitungan rata-rata menggunakan standar rata-rata perusahaan sejenis, nilai rata-rata *Current Ratio* diperoleh sebesar 239,67% dengan standar rata-rata perusahaan sejenis 152,63% dan nilai rata-rata *Quick Ratio* diperoleh sebesar 122,14% dengan standar rata-rata perusahaan sejenis 87,36%. Maka jika dilihat dari standar rata-rata perusahaan sejenis perusahaan berada dalam keadaan sehat karena berada diatas standar rata-rata perusahaan sejenis, artinya perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendeknya dengan optimal. Sedangkan jika dilihat dari standar industri menurut Kasmir 2019, hasil perhitungan untuk *Current Ratio* berada dalam keadaan sehat karena nilai rasionya berada diatas standar industri menurut Kasmir 2019 dan perhitungan untuk *Quick Ratio* berada dalam keadaan kurang sehat karena nilai rasionya berada dibawah standar industri menurut Kasmir 2019.
3. Hasil kinerja keuangan pada PT. Indo Kordsa Tbk periode 2017-2021 keadaan keuangan perusahaan berfluktuatif dari tahun ke tahunnya. Berdasarkan standar rata-rata perusahaan sejenis yang ditinjau dari rasio profitabilitas perusahaan dalam keadaan sehat. Sedangkan berdasarkan standar industri Kasmir 2019 perusahaan dalam keadaan kurang sehat. Adapun ditinjau dari rasio likuiditas perusahaan dalam keadaan sehat.



Sedangkan berdasarkan standar industri Kasmir 2019, nilai *Current Ratio* perusahaan dalam keadaan sehat dan *Quick Ratio* perusahaan dalam keadaan kurang sehat. Dapat disimpulkan bahwa ditinjau dari kedua rasio keuangan, PT. Indo Kordsa Tbk selama 5 tahun terakhir yaitu periode 2017-2021 perusahaan sudah profit atau mampu dalam memperoleh keuntungan dan perusahaan sudah likuid atau mampu membayar kewajiban jangka pendeknya dibandingkan dengan perusahaan sejenis.

2. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman langsung peneliti, ada beberapa faktor yang harus diperhatikan lagi bagi penelitian selanjutnya untuk dapat menyempurnakan penelitiannya, karena penulis memiliki kekurangan yang harus diperhatikan dan diperbaiki dalam penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penulis menemukan kesulitan dalam penyusunan skripsi untuk mencari referensi perhitungan standar rata-rata atau standar perusahaan otomotif dari perpustakaan karena standar yang sering digunakan adalah standar menurut Kasmir.
2. Penulis menggunakan 2 variabel X yaitu X1 Rasio Profitabilitas dan X2 Rasio Likuiditas.
3. Dalam penelitian ini penulis menggunakan periode 5 tahun terakhir.

3. Saran

Adapun saran yang dapat penulis kemukakan dalam penelitian ini yang kiranya dapat memberikan manfaat adalah sebagai berikut:

1. PT. Indo Kordsa Tbk diharapkan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan rasio profitabilitas dan rasio likuiditasnya agar terus berada di atas standar rata-rata, perusahaan perlu meninjau secara terus menerus kinerja keuangannya agar dapat mengantisipasi perubahan-perubahan di masa yang akan datang yang dapat terjadi pada keuangan perusahaan.
2. PT. Indo Kordsa Tbk disarankan untuk terus mengevaluasi kinerja keuangan dari tahun ke tahun agar dapat mengetahui keadaan kondisi keuangan perusahaan.

Dari keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian, disarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lanjutan analisis rasio dengan variabel dan metode lainnya, sehingga kedepannya dapat memberikan hasil yang lebih luas dan komprehensif.

E. DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Fahmi, I. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2018). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Hani, S. (2015). Teknik Analisis Laporan Keuangan. Medan: Inti Media.
- Harahap, S. S.(2016). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Hery, SE.,M.Si.,CRP.,RSA. (2018). Analisis Kinerja Manajemen. Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada
- Mustafa. (2017). Manajemen Keuangan. CV. Andi Offset: Yogyakarta.
- Sri Handini, M. M. (2020). *Buku Ajar: Manajemen Keuangan*. Scopindo Media Pustaka.
- Suad, H dan Enny P. (2015), *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Ketujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. (2017). Analisis Laporan Keuangan, Teori, Aplikasi, dan Hasil



Penelitian. Yogyakarta:Pustaka Baru Press.

Jurnal:

- Agustin, E. (2016). Analisis Rasio Keuangan untuk Penilaian Kinerja Keuangan pada PT Indofarma (Persero) Tbk. *Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002*. *eJournal Ilmu Administrasi Bisnis*, 4(1), 103-115.
- Alitia, R., Sutrisno, S., & Nafiah, N. M. (2022). Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas. *Journal Industrial Servicess*, 8(1), 33-37.
- Badren, Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk. *Probisnis (e-Journal)*, 14(1), 1-9.
- Cholil, A. A. (2021). Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pt Berlina Tbk Tahun 2014-2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(3), 401-413.
- Citrawati, D. A., Niha, K., & Sugiyanto, S. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk Periode Tahun 2015-2020. *HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 2(2).
- Erica, D. (2018). Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk. *Jurnal Ecodemica*, 2(1), 12-20.
- Hefrizal, M. (2018). Analisis metode economic value added untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Unilever Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(1).
- Lestari, E. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Berbasis Rasio Pada Perusahaan Bachri Darmo Kota Malang (Studi Kasus Perusahaan Bachri Darmo Kota Malang/Area Malang). *Optima*, 2(2), 7-13.
- Marginingsih, R. (2017). Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Analisa Rasio Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Indonesia. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 17(1).
- Mariana, L., & Rukmana, H. S. (2020). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Martina Berto Tbk Periode 2014-2018. *Abiwarra: Jurnal Vokasi Administrasi Bisnis*, 2(1), 45-58.
- Maruta, H. (2018). Analisis Laporan Keuangan Model Du Pont Sebagai Analisis Yang Integratif. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 2(2), 203-227.
- Maryani, H. S., & Priyanto, A. A. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Mandom Indonesia, Tbk Periode 2011–2020. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(5), 5167-5188.
- Mulyanti, D. (2017). Manajemen Keuangan Perusahaan. *Akurat| Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 8(2), 62-71
- Mulyati, S., Hati, R. P., & Rivaldo, Y. (2021). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Pada PT. Kagaya Manufaktur Asia. *Jurnal Al Tamaddun Batam*, 1(1), 9-12.
- Noordiatmoko, D. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Mayora Indah Tbk, Periode 2014–2018. *PARAMETER*, 5(1), 38-51.
- Pohan, S. (2017). Analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan pada perusahaan yang go public di bursa efek Indonesia. *Jurnal Mantik Penusa*, 1(1).
- Putranto, A. T. (2018). Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pt mayora indah tbk tangerang. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan*



- Investasi*), 1(3).
- Sagita, D. (2017). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Vens Beauty Di Surabaya. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Manajemen, Universitas Naratoma Jl. Arief Rachman Hakim, Surabaya*, 60177.
- Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. *KITABAH: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*.
- Shabrina, N. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Astra Internasional, Tbk. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 2(3).
- Shofwatun, H., Kosasih, K., & Megawati, L. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Danrasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 59-74.
- Suhendro, D. (2018). Analisis penilaian kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio keuangan pada pt unilever indonesia tbk yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei). *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1), 23-47.
- Tanor, M. O., Sabijono, H., & Walandouw, S. K. (2015). Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada pt. Bank Artha Graha Internasional, Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(3).
- Trianto, A. (2018). Analisis laporan keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(3), 1-10.
- Utami, W. B., & Pardanawati, S. L. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Go Publik Yang Terdaftar Dalam Kompas 100 Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 17(01).
- Vahlia, I., & Lelawati, N. (2019). Pelatihan e-commerce dan manajemen keuangan sebagai langkah meningkatkan pendapatan pada keripik pisang arjuna. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*, 2(4. b), 509-518.
- Winarno, S. H. (2019). Analisis NPM, ROA, dan ROE dalam Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(02), 254-266.

Website:www.idx.co.idwww.indokordsa.com